

Peran Investasi Syariah Dalam Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

Majidah

Email: 2310311220028@mhs.ulm.ac.id

Norhalisa

Email: 2310311220036@mhs.ulm.ac.id

Sofiatul Ghina

Email: 2310311220046@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Korespondensi penulis: 2310311220028@mhs.ulm.ac.id

Abstract. *Investment is one of the drivers and supports of economic growth. Sharia investment aims to ensure that investments are made in accordance with sharia principles, avoiding riba (interest), excessive speculation, and business practices that are not in accordance with sharia principles without investing in regional development. Development goals are achieved through investment and are therefore difficult to implement. There is a positive correlation between the level of economic growth and investment in development economic theory.*

Keywords: *Investment, economic, sharia, development, business.*

Abstrak. *Investasi merupakan salah satu penggerak dan penopang pertumbuhan ekonomi. Investasi syariah bertujuan untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, menghindari riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan praktik bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip syariah tanpa berinvestasi dalam pembangunan daerah Tujuan pembangunan dicapai melalui investasi dan oleh karena itu sulit untuk dilaksanakan. Terdapat korelasi positif antara tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi dalam teori ekonomi pembangunan.*

Kata kunci: *Investasi, ekonomi, syariah, perkembangan, bisnis.*

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan dan proses peningkatan output per kapita secara terus menerus dalam jangka panjang.

Perkembangan perekonomian nasional semakin cepat, kompetitif dan mempunyai tantangan yang semakin kompleks sehingga memerlukan berbagai bentuk koordinasi dalam sektor-sektor perekonomian, termasuk sektor ekonomi syariah. Salah satu cara untuk memulihkan perekonomian adalah dengan meningkatkan investasi. Perbaikan regulasi dan pengelolaan pasar modal yang lebih kuat juga sejalan dengan perbaikan pasar modal, tata kelola, dan kinerja perusahaan. Investasi syariah kini dilakukan secara global. Krisis ekonomi global secara langsung telah memperkuat sistem keuangan Islam berdasarkan hukum syariah. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat akibat berkembangnya kegiatan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tingkat pertumbuhan riil pendapatan nasional dijadikan tolak ukur untuk memberikan gambaran kasar mengenai pertumbuhan perekonomian suatu negara.

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Teori Investasi Islami

Dalam ekonomi Islam, investasi dibahas sebagai ilmu pengetahuan dan kegiatan amaliah yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Islam menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang memiliki gradasi (tadrij), mulai dari tahapan diskursus ('ilmu al yaqin), implementasi ('ain al yaqin), serta hakikat akan sebuah ilmu (haqq al yaqin). Investasi dalam ekonomi islam dibahas mengikuti ilmu pengetahuan dan pengetahuan spiritual. Dengan demikian pengertian investasi dalam islam merupakan salah satu pengetahuan dan ajaran islam yang memenuhi proses tadrij. Pengertian investasi atau Al Istitmar dalam ekonomi islam adalah sebuah upaya untuk mengembangkan harta untuk mendapatkan tambahan harta atau at-tanmiyah. Maksud dan tujuan investasi dalam ekonomi islam adalah untuk mengembangkan usaha dan mendapatkan keuntungan serta mencari kelebihan nikmat Allah SWT sesuai dengan syariat islam. Sehingga tujuan yang akan dicapai tidak semata-mata untuk sebuah

2. Teori Investasi menurut meier

Menurut meier dalam kajian Ekonomi Regional (2007:6), pembangunan ekonomi merupakan salah satu fungsi dari Investasi dalam artian penanaman modal atau faktor ekonomi yang paling esensial dan mudah diukur secara kualitatif. Akan tetapi dalam dunia nyata, investor akan menanamkan modalnya pada suatu bidang usaha akan selalu memerhatikan faktor- faktor keamanan lingkungan, kepastian hukum, status lahan investasi, dan dukungan pemerintah. Iklim investasi merupakan kondisi yang bersifat multidimensi dan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan investasinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam Artikel ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur. Metode ini dipilih karena penulis ingin mendeskripsikan teori dan temuan dari pencarian literatur yang berhubungan dengan Peran Investasi Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi. Kajian dari literatur yang dipakai pada artikel ini didapat dengan mencari dari beberapa literatur baik jurnal Internasional maupun jurnal nasional terakreditasi, buku dan Ebook.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi syariah di Indonesia bukanlah hal baru. Bentuk investasi ini sudah dikenal sejak zaman dahulu dan berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Investasi syariah adalah penanaman modal masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip dan hukum Islam. Prinsip hukum syariah dan transaksi investasi berbasis syariah dilindungi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).

A. Teori Pembangunan

Pembangunan ekonomi menurut Kuznets dan H.B. Chenery dalam Mahyudi (2004:1) adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat menyebabkan perubahan perubahan terutama terjadinya perubahan menurunnya tingkat pertumbuhan penduduk dan perubahan struktur ekonomi, baik peranannya terhadap pembentukan pendapatan nasional, maupun peranannya dalam penyediaan lapangan kerja. Pertumbuhan

ekonomi adalah terjadinya pertambahan/perubahan pendapatan nasional (produksi nasional/GDP/GNP) dalam satu tahun tertentu, tanpa memerhatikan pertumbuhan penduduk dan aspek lainnya

Menurut Todaro (1999:124-130) ada tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi setiap bangsa yaitu (1) Akumulasi, (2) Pertumbuhan penduduk, (3) Kemajuan teknologi. Akumulasi modal meliputi semua jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal sumber daya.

Investasi atau penanaman modal merupakan salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian suatu negara atau daerah. Besar kecilnya investasi yang direalisasikan dalam suatu negara dapat berpengaruh pada besar kecilnya pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu fungsi dari investasi dalam artian penanaman modal atau faktor ekonomi yang paling esensial dan mudah diukur secara kuantitatif.

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau penanaman modal bagi perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang atau jasa dalam perekonomian. Investasi negara maju di negara miskin memang dapat meningkatkan pendapatan nasional, tetapi hanya dinikmati sebagian kecil masyarakat saja (konglomerat/borjuis/komparador). Sistem sosial masyarakat berubah dari paternalistik menjadi kapitalistik didasarkan rasionalitas pasar. Sistem sosial ini memperhebat proses eksploitasi pemilik modal dengan sistem kapitalis yang kadang diiringi oleh proses korupsi dan ketidakadilan dalam struktur pemerintahan yang mengutamakan pemilik modal.

B. Jenis Pasar Modal

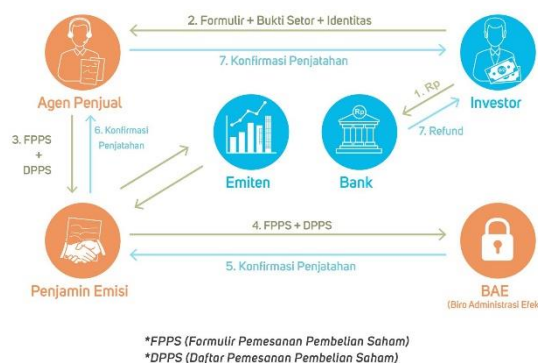
Pasar modal adalah pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, investment trust, dan berbagai surat berharga serta produk turunan surat berharga. Pasar modal merupakan sarana pengumpulan dana bagi perusahaan dan negara, serta sarana kegiatan investasi bagi pemilik dana (investor). Pasar modal bukan sekedar pasar tempat berlangsungnya transaksi jual beli. Pasar modal memainkan peran utama dalam perekonomian suatu negara karena secara bersamaan menjalankan dua fungsi: fungsi ekonomi dan keuangan.

1. **Fungsi Ekonomi**, Pasar modal menyediakan fasilitas atau sarana mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten).
2. **Fungsi Keuangan**, Pasar modal memberikan kemungkinan dan peluang kepada pemilik dana untuk memperoleh imbalan (return) tergantung pada karakteristik investasi yang dipilih.

Berikut ini ada dua jenis pasar modal berdasarkan transaksinya;

a) Pasar Perdana

Pasar perdana adalah pasar dimana surat berharga diperdagangkan secara publik untuk pertama kalinya sebelum dicatatkan di bursa efek. Pada tahap pasar pertama, saham dan surat berharga lainnya ditawarkan untuk pertama kali dijual kepada investor (pemodal) oleh penjamin emisi melalui perantara pedagang efek (broker-dealer) yang bertindak sebagai agen penjual efek. Proses ini biasa disebut dengan penawaran umum perdana (IPO).



Ilustrasi skema transaksi di pasar perdana

1. Investor mengisi formulir pemesanan pembelian saham (FPPS) dan menyetorkan dana ke rekening nasabah pialang (RDN). Selanjutnya, kirimkan FPPS Anda, bukti setoran, dan identifikasi pribadi.
2. Perusahaan pialang menyerahkan FPPS kepada penjamin emisi dan kemudian menghubungi Biro Administrasi Efek (BAE) untuk mendapatkan alokasi saham. Setelah mendapat konfirmasi alokasi saham dari BAE, informasi tersebut akan segera dikomunikasikan kepada investor. Pesanan inventaris akan dikumpulkan secara massal oleh BAE.

b) Pasar Sekunder

Pasar sekunder merupakan perpanjangan dari pasar perdana dan merupakan pasar tempat diperjualbelikannya surat-surat berharga yang tercatat di bursa efek. Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada investor untuk membeli dan menjual surat berharga yang tercatat di bursa setelah penawaran dilakukan di pasar perdana. Di pasar ini, transaksi jual beli surat berharga tidak lagi terjadi antara investor dengan perusahaan, melainkan antar investor.

Setelah dicatatkan, berarti saham perseroan dapat diperdagangkan secara bebas di muka umum. Misalnya, investor yang sudah memiliki saham hasil transaksi pasar primer biasanya menjual saham tersebut di pasar sekunder untuk mendapatkan keuntungan modal. Contoh perdagangan pasar sekunder adalah perdagangan saham yang sering dilakukan dengan menggunakan software perdagangan saham online.

C. Peran Investasi dalam Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau penanaman modal bagi perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang atau jasa dalam perekonomian. Pembangunan pada intinya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD Tahun 1945. Untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur pembangunan dilakukan seluas-luasnya meliputi segala segi dari kehidupan manusia termasuk kehidupan beraktivitas ekonomi.

Pembangunan perekonomian Indonesia yang diamanatkan konstitusi harus dilaksanakan atas dasar kemandirian, dengan memanfaatkan segala kemungkinan yang ada dalam masyarakat, termasuk kemandirian dalam sumber dana pembangunan. Sebagaimana tersirat dalam Pasal 33 ayat (4) UUD 1945: "Penyatuan perekonomian nasional." Penelitian memperkirakan perekonomian Indonesia perlu tumbuh sekitar 8% untuk menyerap tenaga kerja dan menghindari meningkatnya pengangguran. Pertumbuhan ekonomi hanya 4% dan jumlah pengangguran diperkirakan akan terus meningkat. Mengurangi tingkat pengangguran juga memerlukan peran sektor swasta dalam penciptaan lapangan kerja, serta peran pemerintah. Namun, pada saat krisis ketika dunia usaha berada dalam kesulitan, pemerintah harus memikul sebagian besar tanggung jawab ini.

Hal ini karena situasi perekonomian membuat sulitnya mengharapkan penciptaan lapangan kerja di sektor swasta. Situasi di atas mengharuskan pemerintah meningkatkan belanja untuk merangsang perekonomian. Pada saat yang sama, pendapatan pemerintah menurun akibat turunnya harga bahan baku.

Penerimaan pajak juga diperkirakan akan menurun karena sangat bergantung pada kondisi perekonomian. Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Provinsi (APBN) pemerintah diperkirakan akan meningkat karena peningkatan belanja dan penurunan pendapatan. Salah satu program pembangunan ekonomi yang akan mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia adalah perluasan investasi syariah berdasarkan hukum syariah. Ketika pasar keuangan dunia dilanda krisis, sistem keuangan Islam menjadi alternatif pembiayaan dan investasi.

Melonjaknya harga minyak dunia yang mencapai \$147 per barel berdampak pada aktivitas pasar modal global. Panic sell terjadi di bursa saham seluruh dunia, dan indeks saham pasar modal turun seketika. Begitu pula dengan kinerja indeks pasar saham beberapa bursa dunia yang sebelumnya menunjukkan kinerja baik, kini direvisi ke level yang tidak terduga, termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia yang sempat menyentuh level terendah 1.719.254 atau turun 39,3% Tetap. Dihitung dari nilai tertinggi IHSG sebesar 2.830.260 pada tanggal 9 Januari 2008. Dengan naiknya harga minyak dunia, produsen minyak yang mendominasi negara-negara Teluk akan memperoleh keuntungan yang tidak normal atau, seperti yang biasa disebut, menderita kelebihan likuiditas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Investasi merupakan salah satu penggerak dan penopang pertumbuhan ekonomi. Investasi syariah bertujuan untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan dan proses peningkatan output per kapita secara terus-menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat akibat berkembangnya kegiatan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pertumbuhan ekonomi, investasi atau penanaman modal merupakan salah satu faktor strategis dalam kegiatan perekonomian suatu negara atau daerah. Besar kecilnya investasi yang di realisasikan dalam suatu negara dapat berpengaruh pada besar kecilnya pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu fungsi dari investasi dalam artian penanaman modal atau faktor ekonomi yang paling esensial dan mudah di ukur secara kuantitatif.

Adapun pasar modal yang merupakan pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, Investment trust, dan berbagai surat berharga serta produk turunan surat berharga. Dalam jenis pasar modal terdapat dua fungsi yang di gunakan yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Dalam jenis pasar modal juga terdapat dua pasar berdasarkan transaksinya yaitu pasar perdana dan pasar sekunder dimana keduanya saling berhubungan.

DAFTAR REFERENSI

- Apa itu Investasi Syariah? Inilah Jenis-jenis dan Manfaatnya. cimbniaga.co.id. Diakses tanggal 18 April. 2024, dari
<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/apa-itu-investasi-syariah-inilah-jenis-jenis-dan-manfaatnya>
- Bastomi, Mohammad, & Nurhidayah. (2023) Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. Jurnal Sekretaris dan Manajemen, Volume 7, No 2.
- Hai Calon Investor, Yuk Mengetahui Jenis Pasar Modal. sikapiuangmu.ojk.go.id. Diakses tanggal 18 April. 2024, dari
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10526>
- Kenali Investasi Syariah, Jenis-jenis, dan Keuntungannya. (18 September 2023). megasyariah.co.id. Diakses tanggal 18 April. 2024, dari
<https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/investasi-syariah>
- Ketahui Manfaat Investasi Syariah, Jenis, dan Cara berinvestasi. prudentialsyariah.co.id. Diakses tanggal 18 April. 2024, dari
<https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/manfaat-investasi-syariah/>

Manfaat Investasi Syariah Dalam Memajukan Perekonomian. repo.uinsatu.ac.id.
Diakses tanggal 18 April, 2024. dari
<https://repo.uinsatu.ac.id/25625/7/BAB%20IV.pdf>

Putri, Salsabila. (2021) Analisis Kajian Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional.
Jurnal Ekonomi Islam, Volume 2, No 2.

Faniyah, Iyah. (2017) Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia.
Yogyakarta: PT Deepublish

Fatihudin, Didin. (2019) Membedah Investasi Manuai Geliat Ekonomi. Yogyakarta: PT
Deepublish